

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian dalam mengungkap masalah dan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif. Metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umumnya berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Ali, 1985, hlm. 120). Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (sugiyono, 2013, hlm. 207). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini Karena peneliti hanya membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diteliti.

Penelitian ini dapat dilakukan dengan memperoleh data atau sumber data. Sumber data tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditemukan lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan. Adapun lokasi yang diambil adalah di Program Studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI dengan sampel terbatas pada Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Angkatan 2013 yang telah menyelesaikan studi mata kuliah kewirausahaan dan Pengawetan Makanan. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (sensus) yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner dengan alat pengumpul data berupa angket.

## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dengan jumlah 40 orang. Pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan *Sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah sampel yang sedikit serta untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam pengumpulan data pada penelitian. Jadi partisipan /anggota populasi dijadikan sampel.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan obyek/subyek penelitian yang memeberikan data untuk di analisis oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan dalam peneelitan, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm.117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI angkatan 2013 yang berjumlah 40 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm.118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi. Sampel akan mewakili data populasi dan merupakan tahap dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* (sensus). “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.” (Sugiyono, 2013, hlm.124). Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI angkatan 2013 yang berjumlah 40 orang. Penentuan sampel ini dilakukan karena jumlah sampel yang sedikit serta untuk mengurangi tingkat

kesalahan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut pendapat Arikunto (2012, hlm.120) mengemukakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya”.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm.148), “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Jenis instrumen/ alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian dapat berupa kuisisioner atau angket, catatan observasi, lembar wawancara, tes dan lain sebagainya. Instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan kuisisioner dengan alat pengumpul data berupa angket. “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. (Sugiyono, 2013, hlm.199). Menurut Riduwan (2004, hlm .71) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah”.

Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket yang disusun dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban dimana responden hanya memilih satu dari lima alternatif yang disediakan dan masing-masing alternatif jawaban diberi skor. Rekap skor dalam alternatif jawaban pertanyaan pada skala likert dibuat dengan ketentuan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert untuk Pengukuran Minat**

| <b>Kriteria Penilaian</b>  | <b>Skala Nilai</b> |
|----------------------------|--------------------|
| <b>Sangat Setuju</b>       | <b>5</b>           |
| <b>Setuju</b>              | <b>4</b>           |
| <b>Ragu-Ragu</b>           | <b>3</b>           |
| <b>Tidak Setuju</b>        | <b>2</b>           |
| <b>Sangat Tidak Setuju</b> | <b>1</b>           |

Penyesuaian butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrument penelitian ditampilkan dalam lampiran.

Uji validitas dan reabilitas Instrumen dihitung menggunakan rumus *product moment* dan *Alpha*. Validitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas instrument dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\Sigma \sigma_n^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Jika uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Rindiani Fitria Sucipta, 2016

MINAT WIRUSAHA PRODUK HASIL PENGAWETAN MAKANAN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TATA BOGA ANGKATAN 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menentukan topik masalah yang akan diteliti dalam penelitian sebagai dasar dalam penyusunan skripsi.
2. Penyusunan proposal penelitian yang menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, serta merumuskan masalah yang dijadikan penelitian yaitu “Minat Wirausaha Produk Hasil Pengawetan Makanan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2013”.
3. Perumusan tujuan dan manfaat penelitian yang tertuang dalam BAB I.
4. Penyusunan BAB II dan BAB III yaitu mengenai kajian pustaka dan metode penelitian.
5. Penyusunan instrument penelitian yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket) dengan *skala likert* untuk mengetahui minat mahasiswa prodi pendidikan tata boga angkatan 2013 untuk melakukan wirausaha produk hasil pengawetan makanan.
6. Penyebaran Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.
7. Pengumpulan kembali instrument penelitian yang telah diisi oleh responden serta pemeriksaan kelengkapan instrument penelitian.
8. Mentabulasi data yang diperoleh dengan cara memberi Skor pada setiap item jawaban serta menjumlah skor yang didapat dari setiap variable.
9. Menghitung validitas dan reabilitas instrumen, untuk mengetahui kelayakan instrumen yang diuji cobakan, jika valid dan reabel maka instrumen dapat digunakan untuk penelitian.
10. Mengkonversikan hasil penelitian pada skala minat, untuk mengetahui kategorisasi minat dari responden.
11. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian.
12. Pembuatan rekomendasi penelitian kepada yang berkepentingan atau terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah data terkumpul dari responden dan direduksi, sesuai dengan fokus masalah penelitian.

Tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden, memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden serta pengecekan jumlah angket apakah sudah sesuai.
2. Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh responden.
3. Presentase data kecenderungan jawaban responden, sesuai yang dikemukakan Sudjana (2001, hlm.129) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis untuk dilakukan penafsiran data. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap jawaban atas pernyataan yang diajukan dengan mengikuti pendapat yang dikemukakan oleh Effendi.S & Tukiran (2012, hlm.304) yang kemudian dikembangkan menjadi 7 kriteria, yaitu :

|           |                           |
|-----------|---------------------------|
| 100%      | = Seluruhnya              |
| 76% - 99% | = Sebagian Besar          |
| 51% - 75% | = lebih dari setengahnya  |
| 50%       | = setengahnya             |
| 26% - 49% | = kurang dari setengahnya |
| 1% - 25%  | = sebagian kecil          |
| 0%        | = tidak seorangpun        |

#### 4. Perhitungan Skala Minat

##### a. Pedoman Skala Minat

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| Setuju (ST)               | = 4 |
| Ragu - Ragu (RG)          | = 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

##### b. Menghitung presentase minat berwirausaha

Skor ideal (Skor tertinggi) :  $n \times 5$  dimana  $n$  adalah jumlah responden

Skor aktual :  $(f_{SS} \times 5) + (f_{ST} \times 4) + (f_{RG} \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$

Presentase minat berwirausaha :

$$\% = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

% : presentase yang dicari

$f_{SS}$  : frekuensi responden yang menjawab sangat setuju

$f_{ST}$  : frekuensi responden yang menjawab setuju

$f_{RG}$  : frekuensi responden yang menjawab ragu – ragu

$f_{TS}$  : frekuensi responden yang menjawab tidak setuju

$f_{STS}$  : frekuensi responden yang menjawab sangat tidak setuju

Berdasarkan penafsiran tersebut kemudian data ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran data menurut pendapat Riduwan (2011, hlm. 89). Kriteria minat wirausaha produk hasil pengawetan makanan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga 2013 yaitu :

0 – 20 % = Sangat Rendah

21% - 40% = Rendah

41% - 60% = Sedang

61% - 80% = Tinggi

81 % - 100% = Sangat Tinggi